

DATA HASIL OBSERVASI KELAS

No	Aspek yang diobservasi	Deskripsi hasil observasi
1	Persiapan Mengajar (Silabus dan RPP)	RPP meneruskan minggu lalu. Guru tidak menggunakan RPP dan Silabus dalam mengajar.
2	Kondisi Kelas	Observasi dilakukan di kelas XI dengan jumlah siswa 4 orang. Hanya terdapat 1 kelas XI dan tidak ada penjurusan.
3	Aktivitas Guru	<p>10 menit pertama:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kehadiran siswa • Menagih PR • Bertanya tentang materi yang diajarkan minggu lalu <p>Menit ke 10 s.d menit ke 50</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan konsep dengan metode ceramah dibantu dengan papan tulis sebagai media. • Guru sesekali bertanya kepada siswa • Guru meminta siswa menyalin tulisan materi yang sudah ditulis guru di papan tulis. <p>Menit ke 50 s.d menit ke 70</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penguatan dengan cara memberikan latihan soal dan membahasnya. <p>Menit ke 70 s.d selesai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan PR
4	Aktivitas dan respon Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa belajar dan sesekali memberikan tanggapan dari pertanyaan yang dilontarkan oleh guru bukan menjawab pertanyaan yang

Nurul Aini, 2014

Profil keterampilan proses sains siswa tunarungu smalb Pada pembelajaran ipa-fisika(studi kasus terhadap siswa tunarungu di smalb negeri cicendo kota bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>dilontarkan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya • Siswa mengerjakan latihan soal
--	--	--

**DATA ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP MATA PELAJARAN IPA-FISIKA**

Nama : Alen

Kelas : XI SMALB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA – Fisika?	Tidak, karena pelajaran fisika sulit.
2	Selama ini apakah kamu mengalami kesulitan belajar konsep dalam pelajaran IPA – Fisika?	Ya, sulit karena tidak bisa.
3	Apakah kamu merasa takut untuk bertanya kepada guru apabila ada konsep yang belum mengerti?	Ya, karena gurunya galak.
4	Selama ini apakah kamu pernah melakukan praktikum saat pembelajaran IPA – Fisika?	Tidak pernah.
5	Apakah kamu menyenangi cara mengajar guru dengan menggunakan percobaan?	Ya, saya menyukai belajar dengan percobaan.
6	Apakah menurutmu secara keseluruhan soal-soal IPA - Fisika sulit?	Ya
7	Apakah kamu lebih senang belajar berkelompok daripada belajar sendiri?	Ya
8	Apakah nilai ulangan fisika/IPA di atas 6,5?	Tidak, nilai saya 5,5
9	Apakah kamu nyaman dengan suasana belajar di kelas?	Tidak, saya tidak nyaman.
10	Apakah kamu selalu ingin tahu fenomena/ masalah yang diberikan guru saat pembelajaran IPA – Fisika?	Ya, ingin tahu fenomena baru yang berhubungan dengan pelajaran.

Nurul Aini, 2014

Profil keterampilan proses sains siswa tunarungu smalb Pada pembelajaran ipa-fisika(studi kasus terhadap siswa tunarungu di smalb negeri cicendo kota bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**DATA ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP MATA PELAJARAN IPA-FISIKA**

Nama : Reni

Kelas : XI SMALB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA – Fisika?	Tidak, karena IPA sulit.
2	Selama ini apakah kamu mengalami kesulitan belajar konsep dalam pelajaran IPA – Fisika?	Ya, belajar IPA sulit tapi sudah mencoba.
3	Apakah kamu merasa takut untuk bertanya kepada guru apabila ada konsep yang belum mengerti?	Ya, saya tidak berani bertanya kepada guru.
4	Selama ini apakah kamu pernah melakukan praktikum saat pembelajaran IPA – Fisika?	Tidak pernah, guru hanya memperlihatkan alat.
5	Apakah kamu menyenangi cara mengajar guru dengan menggunakan percobaan?	Ya, guru mengajak kami melakukan percobaan membuat saya sedikit lebih mengerti.
6	Apakah menurutmu secara keseluruhan soal-soal IPA - Fisika sulit?	Ya, karena caranya yang banyak jadi membingungkan.
	Apakah kamu lebih senang belajar	Ya, karena bisa membantu saya dalam

Nurul Aini, 2014

Profil keterampilan proses sains siswa tunarungu smalb Pada pembelajaran ipa-fisika(studi kasus terhadap siswa tunarungu di smalb negeri cicendo kota bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	berkelompok daripada belajar sendiri?	belajar.
8	Apakah nilai ulangan fisika/IPA di atas 6,5?	Ya, pernah mendapat nilai 7,5
9	Apakah kamu nyaman dengan suasana belajar di kelas?	Tidak, saya nyaman belajar di kelas.
10	Apakah kamu selalu ingin tahu fenomena/ masalah yang diberikan guru saat pembelajaran IPA – Fisika?	Ya, saya ingin tahu fenomena baru.

**DATA ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP MATA PELAJARAN IPA-FISIKA**

Nama : Risa

Kelas : XI SMALB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA – Fisika?	Tidak, saya sedikit suka pelajaran IPA-Fisika.
2	Selama ini apakah kamu mengalami kesulitan belajar konsep dalam pelajaran IPA – Fisika?	Ya, saya mengalami kesulitan dalam belajar IPA-fisika.
3	Apakah kamu merasa takut untuk bertanya kepada guru apabila ada konsep yang belum mengerti?	Tidak, saya akan bertanya bila ada hal sedikit yang saya kurang mengerti.
4	Selama ini apakah kamu pernah melakukan praktikum saat pembelajaran IPA – Fisika?	Tidak.
5	Apakah kamu menyenangi cara mengajar guru dengan menggunakan percobaan?	Ya, saya senang belajar dengan percobaan.

Nurul Aini, 2014

Profil keterampilan proses sains siswa tunarungu smalb Pada pembelajaran ipa-fisika(studi kasus terhadap siswa tunarungu di smalb negeri cicendo kota bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	Apakah menurutmu secara keseluruhan soal-soal IPA - Fisika sulit?	Ya, karena saya tidak tahu apa-apa tentang IPA-fisika.
7	Apakah kamu lebih senang belajar berkelompok daripada belajar sendiri?	Ya, saya lebih senang belajar bersama-sama teman.
8	Apakah nilai ulangan fisika/IPA di atas 6,5?	Tidak, saya selalu dapat nilai 3.
9	Apakah kamu nyaman dengan suasana belajar di kelas?	Ya, saya lebih suka belajar di luar kelas.
10	Apakah kamu selalu ingin tahu fenomena/ masalah yang diberikan guru saat pembelajaran IPA – Fisika?	Ya, saya sering ingin tahu tentang fenomena baru.

**DATA ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP MATA PELAJARAN IPA-FISIKA**

Nama : Saliha

Kelas : XI SMALB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA – Fisika?	Tidak, saya sulit belajar IPA karena saya tidak paham.
2	Selama ini apakah kamu mengalami kesulitan belajar konsep dalam pelajaran IPA – Fisika?	Ya, saya mengerti sedikit soal-soal IPA – Fisika.
3	Apakah kamu merasa takut untuk bertanya kepada guru apabila ada konsep yang belum mengerti?	Ya, tidak berani bertanya kepada guru.
4	Selama ini apakah kamu pernah melakukan praktikum saat pembelajaran IPA – Fisika?	Tidak.

Nurul Aini, 2014

Profil keterampilan proses sains siswa tunarungu smalb Pada pembelajaran ipa-fisika(studi kasus terhadap siswa tunarungu di smalb negeri cicendo kota bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Apakah kamu menyenangi cara mengajar guru dengan menggunakan percobaan?	Ya, saya lebih mengerti dengan cara belajar praktikum.
6	Apakah menurutmu secara keseluruhan soal-soal IPA - Fisika sulit?	Ya. Saya banyak tidak tahu jawaban dari soal-soal yang diberikan.
7	Apakah kamu lebih senang belajar berkelompok daripada belajar sendiri?	Ya. Saya lebih mengerti belajar dengan berkelompok.
8	Apakah nilai ulangan fisika/IPA di atas 6,5?	Ya. Saya pernah mendapatkan nilai di atas 6.
9	Apakah kamu nyaman dengan suasana belajar di kelas?	Tidak, saya lebih senang belajar di kelas daripada di laboratorium.
10	Apakah kamu selalu ingin tahu fenomena/masalah yang diberikan guru saat pembelajaran IPA – Fisika?	Ya. Ingin tahu fenomena yang baru yang ada disekitar lingkungan.

DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

1. Apakah pendidikan Bapak/Ibu berasal dari jurusan pendidikan Fisika?

Jawaban: Tidak, dari jurusan pendidikan kimia.

2. Apakah metode pembelajaran yang Ibu terapkan di sekolah selama ini?

Jawaban: selama ini menggunakan model pembelajaran ekspositori. Lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, tapi terkadang menggunakan metode demonstrasi dan diskusi. Belum pernah menggunakan metode percobaan.

Nurul Aini, 2014

Profil keterampilan proses sains siswa tunarungu smalb Pada pembelajaran ipa-fisika(studi kasus terhadap siswa tunarungu di smalb negeri cicendo kota bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Apakah ada alat peraga yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung? Sebutkan!

Jawaban: Ada, tapi sebagai demonstrasi tidak digunakan sebagai percobaan.

4. Bagaimana kondisi siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Beragam, ada yang aktif dan pasif. Biasanya siswa aktif jika dihadapkan pada fenomena sehari-hari. Aspek mengamati siswa sangat tinggi setiap kali KBM. Antusias dalam pembelajaran baru.

5. Apa saja kendala yang dihadapi ketika mengajar siswa tunarungu?

Jawaban: Siswa kesulitan saat pembahasan IPA/fisika yang berhubungan dengan konsep abstrak dan pada penambahan kosa kata baru dalam konsep pembelajarannya. Tidak adanya buku paket yang sesuai dengan materi IPA SMALB untuk dibagikan kepada siswa. Guru pun menggunakan buku materi IPA SMP karena kurikulum SMP tidak berbeda dengan SMALB, itu pun ada cakupan konsep di SMP yang tidak diberikan kepada siswa SMALB karena dirasa akan ada kesulitan.

6. Menurut Ibu bagaimanakah solusi untuk menangani kendala-kendala yang ada pada proses pembelajaran berlangsung?

Jawaban: Kendalanya pada komunikasi dan materi yang diberikan.

Solusinya, komunikasi lebih diperjelas. Terhadap konsep yang abstrak terkadang guru harus mencari kesamaan konsep tersebut dengan fenomena atau konsep yang sudah tertanam pada diri siswa. Untuk materi agar siswa dapat memahami, dilakukanlah pengulangan materi tersebut beberapa kali sampai siswa faham dan mengerti. Sesekali belajarnya diselingi dengan eksperimen agar siswa juga dapat menggunakan alat dan bahan praktikum.

7. Apakah Ibu mengenal pendekatan keterampilan proses sains dan model pembelajaran inkuiri terbimbing?

Nurul Aini, 2014

Profil keterampilan proses sains siswa tunarungu smalb Pada pembelajaran ipa-fisika (studi kasus terhadap siswa tunarungu di smalb negeri cicendo kota bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jawaban: Ya, saya mengenalnya tapi belum pernah menggunakannya karena merasa belum siap. Model inkuiri terbimbing pun belum pernah digunakan sehingga saat pertemuan pertama penelitian saya mengalami kesulitan.

8. Bagaimanakah dengan hasil belajar fisika/ IPA yang diperoleh siswa? Apakah nilai rata-rata seluruh siswa sudah memenuhi KKM?

Jawaban: KKM tiap pelajaran, sub BAB, bahkan ulangan selalu berbeda-beda. Rata-rata KKM yang diberikan kurang dari atau sama dengan 6. Standar ini diberikan karena melihat kemampuan siswa yang berbeda dari siswa normal yang biasa ditetapkan dengan nilai KKM 7 meskipun bobot materinya jauh lebih rendah dibandingkan siswa normal.

9. Terkait dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu mengenai keterampilan proses sains (KPS) siswa tunarungu, apakah ibu mengenal pendekatan KPS tersebut?

Jawaban: Ya, saya mengenalnya tapi belum pernah menggunakannya karena merasa belum siap.

10. Menurut ibu, model pembelajaran seperti apakah yang dapat melatih KPS siswa tunarungu ini?

Jawaban: yang saya tahu model inkuiri terbimbing dapat mengembangkan keterampilan ilmiah yang terarah baik kognitif maupun psikomotor dan dapat melatih keterampilan proses sains siswa.

11. Bagaimana perkembangan KPS siswa selama ini setiap kali pembelajaran IPA?

Nurul Aini, 2014

Profil keterampilan proses sains siswa tunarungu smalb Pada pembelajaran ipa-fisika(studi kasus terhadap siswa tunarungu di smalb negeri cicendo kota bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jawaban: Selama ini saya tidak menekankan atau pun terlalu mengamati KPS siswa, tapi yang teramati secara umum dari ke 8 aspek KPS siswa tunarungu memiliki aspek yang bagus dalam mengamati, menggunakan alat, Mereka lebih memahami pelajaran bila pelajaran tersebut memicu psikomotorik mereka, contohnya menari, TIK, menjahit, dsb.

12. Diantara ke 4 siswa, bagaimana keseharian nilai ujian pelajaran IPA?

Jawaban: Diantara 4 siswa tersebut yang paling bagus nilai ujiannya yaitu Sahila dan Reni, kemudian Risa, dan yang paling rendah yaitu Alen. Terlihat dari keseharian belajar, Alen memang kurang fokus dalam belajar bila dibandingkan dengan ke 3 temannya. Saliha dan Reni yang sering aktif di kelas. Kalau Risa orangnya pendiam.